

DEVELOPING AN INDIVIDUALIZED ENGLISH LEARNING PLAN FOR A KINDERGARTEN CHILD WITH SPEECH DELAY

NI MADE YUNIARI

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze the instructional needs for the development of an Individualized English Learning Plan for a kindergarten child who experienced speech delay, create the plan, assess the quality of the plan, and explore the effectiveness of the plan in supporting the child's English language development. This research was a Research and Development (R&D) Design with ADDIE model. The needs analysis incorporated the Organizational Elements Model (OEM) and the Context, Input, Process, and Product (CIPP) Evaluation Model and the instructional development followed the principles of Individualized Educational Program (IEP) and Applied Behavior Analysis (ABA). The participant was one speech-delayed child in kindergarten with attention deficits at TK Dwijendra, Denpasar, Bali who was accompanied by teachers, parents, therapists and experts. Interviews, observations, document review, expert input, performance evaluation and ABA-based progress monitoring were used to collect data. The embedded OEM–CIPP needs analysis revealed a need for individualized needs, a structure for language progression, visual supports, systematic prompting, immediate reinforcement, ongoing progress monitoring, measurable learning outcomes, and collaborative planning. The results suggested that an Individualized English Learning Plan was drawn up and validated by the experts of English language education and special education as Excellent, so it is valid and feasible. The implementation of the intervention over twelve sessions brought about tangible improvements in the child's English language skills, such as in vocabulary production, pronunciation, speech clarity, phrase and sentence production, independent verbal responses and learning participation. This study presents the Integrated English Educational Planning Model (IEEPM) that combines OEM, CIPP, IEP, and ABA into a single instructional development model for the design, implementation, monitoring and evaluation of individualized English instruction for kindergarten children with speech delay in inclusive settings.

Keywords: Individual English learning plan, Individual educational plan, speech delay, Applied Behavior Analysis, Organizational Elements Model, CIPP Evaluation Model, inclusive English language education.

PENGEMBANGKAN RENCANA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS INDIVIDUAL UNTUK ANAK TK DENGAN KETERLAMBATAN BERBICARA

NI MADE YUNIARI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan instruksional untuk pengembangan Rencana Pembelajaran Bahasa Inggris Individual bagi anak taman kanak-kanak yang mengalami keterlambatan bicara, membuat rencana tersebut, menilai kualitas rencana, dan mengeksplorasi efektivitas rencana dalam mendukung perkembangan bahasa Inggris anak tersebut. Penelitian ini adalah desain Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Analisis kebutuhan menggabungkan Model Elemen Organisasi (OEM) dan Model Evaluasi Konteks, Input, Proses, dan Produk (CIPP) serta pengembangan instruksional mengikuti prinsip Program Pendidikan Individual (IEP) dan Analisis Perilaku Terapan (ABA). Pesertanya adalah seorang anak dengan keterlambatan bicara di taman kanak-kanak dengan defisit perhatian di TK Dwijendra, Denpasar, Bali yang didampingi oleh guru, orang tua, terapis, dan ahli. Wawancara, observasi, tinjauan dokumen, masukan ahli, evaluasi kinerja, dan pemantauan kemajuan berbasis ABA digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis kebutuhan OEM–CIPP yang terintegrasi mengungkapkan kebutuhan akan kebutuhan individual, struktur untuk kemajuan bahasa, dukungan visual, dorongan sistematis, penguatan segera, pemantauan kemajuan yang berkelanjutan, hasil pembelajaran yang terukur, dan perencanaan kolaboratif. Hasilnya menunjukkan bahwa Rencana Pembelajaran Bahasa Inggris Individual telah disusun dan divalidasi oleh para ahli pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan khusus sebagai Sangat Baik, sehingga valid dan layak. Pelaksanaan intervensi selama dua belas sesi membawa perbaikan nyata dalam keterampilan bahasa Inggris anak, seperti dalam produksi kosakata, pengucapan, kejelasan ucapan, produksi frasa dan kalimat, respons verbal mandiri, dan partisipasi dalam pembelajaran. Studi ini menyajikan Model Perencanaan Pendidikan Bahasa Inggris Terpadu (IEEPM) yang menggabungkan OEM, CIPP, IEP, dan ABA menjadi satu model pengembangan instruksional untuk desain, implementasi, pemantauan, dan evaluasi pengajaran bahasa Inggris individual untuk anak-anak taman kanak-kanak dengan keterlambatan bicara di lingkungan inklusif.

Kata kunci: Rencana pembelajaran bahasa Inggris individu, Rencana pendidikan individu, keterlambatan bicara, Analisis Perilaku Terapan, Model Elemen Organisasi, Model Evaluasi CIPP, pendidikan bahasa Inggris inklusif.